

# KESALAHAN STRUKTUR TEKS DAN KEBAHASAAN LAPORAN HASIL OBSERVASI: STUDI KASUS DI SMP KRISTEN 1 SURAKARTA

Dwi Sarwindah, Sumarwati, Slamet Mulyono.  
Universitas Sebelas Maret  
Surel: dwisarwindah@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan struktur teks dan kebahasaan serta faktor penyebab laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sampel laporan hasil observasi siswa SMP Kristen 1 Surakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen dan wawancara mendalam. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis mengalir karena data yang dianalisis sifatnya tidak berubah, yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama* kesalahan yang ditemukan dalam karang siswa meliputi kesalahan struktur teks, kesalahan paragraf, kesalahan kalimat, kesalahan pilihan kata, dan kesalahan ejaan. *Kedua* kesalahan yang terjadi dalam laporan hasil observasi siswa dikarenakan beberapa faktor antara lain: kurangnya latihan menulis, kurangnya minat membaca, kurangnya pemahaman kaidah penulisan bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** kesalahan struktur teks, kesalahan kebahasaan, laporan hasil observasi, penyebab kesalahan

## THE MISTAKE OF TEXT STRUCTURE AND LANGUAGE REPORTS OF OBSERVATION RESULTS OF CLASS VII SMP KRISTEN 1 SURAKARTA

**Abstract:** *This study aims to describe the structural error of the text and language of the observation report of the seventh grade students of SMP Kristen 1 Surakarta. This study is a qualitative descriptive study with a sample of observational reports from students of SMP Kristen 1 Surakarta. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection techniques used were document analysis and in-depth interviews. The analysis technique used is flow analysis because the data analyzed is unchanging, which includes data reduction, data presentation, conclusion drawing. The conclusions of this study are as follows. The first mistakes found in student corals include text structure errors, paragraph errors, sentence errors, word choice errors, and spelling mistakes. The two errors that occur in the student observation report are due to several factors including: lack of writing practice, lack of interest in reading, lack of understanding of the rules of writing in Indonesian.*

**Keywords:** *error of text structure, linguistic errors, reports on observations, causes of errors*

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting di dunia pendidikan sebagai penunjang peserta didik dalam memahami berbagai bidang ilmu pengetahuan. Lindawati (2015: 1) juga menjelaskan bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi. Oleh sebab itu, kemahiran berbahasa Indonesia menjadi kepribadian Indonesia. Kemahiran berbahasa Indonesia bagi pelajar Indonesia tercermin dalam tata pikir, tata ucap, tata

tulis, dan tata laku berbahasa Indonesia dalam konteks ilmiah dan akademik (Nasucha, Rohmadi dan Wahyudi, 2014: 1).

Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit dibandingkan dengan keterampilan

lainnya. Alwasilah (dalam Rohmadi & Nasucha, 2010: 4) mengatakan bahwa menulis merupakan mata pelajaran yang diabaikan, baik di sekolah dan perguruan tinggi. Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa paling sulit. Hal ini disebabkan keterampilan menulis mempunyai aturan kaidah bahasa baku dalam penulisannya.

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk menghasilkan keterampilan menulis. Javed, dkk. (2013: 130) mengatakan bahwa keterampilan menulis memainkan peran penting untuk meningkatkan kompetensi siswa. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk menuangkan ide, gagasan pikiran dalam bentuk wacana tulis yang meliputi teks deskripsi, narasi, eksposisi, persuasi, argumentasi, karya ilmiah, makalah, dan laporan. Sejauh ini, keterampilan menulis siswa dinilai belum berhasil, kurangnya budaya literasi membuat siswa kesulitan dalam menyampaikan pemikiran karena minimnya penguasaan kosakata.

Sebagian besar siswa kurang memperhatikan kaidah penulisan yang benar. Karya tulis ditulis bukan sekedar untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya penelitian (uang, bahan, alat), melainkan juga untuk mempertanggungjawabkan penulisan karya secara teknis dan materi. Hal ini terjadi karena hasil suatu karya tulis dibaca dan dipelajari oleh orang lain dalam waktu yang tak terbatas sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Nasucha, Rohmadi, dan Wahyudi, 2014: 60).

Kegiatan menulis sangat penting untuk pembelajaran siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan terutama dalam mengungkapkan ide, perasaan dan pikiran melalui tulisan (Nurjanah dan Sabilillah, 2016: 2). Siswa diharapkan dapat menyampaikan berbagai informasi dengan kegiatan menulis, salah satunya dengan menulis laporan hasil observasi. Laporan

hasil observasi merupakan salah satu jenis laporan penelitian, sebab laporan hasil observasi didasarkan menurut penelitian baik penelitian lapangan maupun penelitian pustaka. Penulisan laporan hasil observasi harus menggunakan bahasa yang baik dan setiap aspek yang dituliskan harus sesuai dengan apa yang dilakukan dalam pengamatan. Pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek pengamatan. Melalui observasi kita dapat membuat persepsi sesuai dengan data yang ada. Kurikulum 2013 pembelajaran menulis laporan hasil observasi terdapat pada kelas VII semester I. Kegiatan menulis laporan hasil observasi perlu memperhatikan kaidah penulisan bahasa sesuai dengan PUEBI. Namun, dalam kenyataannya siswa masih melakukan kesalahan. Peneliti menemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan, pemilihan kata yang kurang tepat, penggunaan kalimat yang salah, paragraf yang tidak padu, serta struktur teks yang masih salah dalam laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta. Laporan hasil observasi siswa dikerjakan hanya sebagai memenuhi tugas tidak terstruktur sehingga siswa dalam membuat laporan kurang memperhatikan kaidah penulisan bahasa yang benar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana bentuk kesalahan struktur teks pada laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta? (2) bagaimana bentuk kesalahan paragraf pada laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta? (3) bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kalimat pada laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta? (4) bagaimana bentuk kesalahan penggunaan pilihan kata pada laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta? (5) bagaimana bentuk kesalahan ejaan pada laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta? (6) faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan

laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP Kristen 1 Surakarta, karena terakreditasi A di bawah naungan yayasan PPKS. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 6 bulan dari bulan November 2018-April 2019. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta.

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen dan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan cara analisis dokumen yang berupa laporan hasil observasi siswa dan melakukan *in-dept interview* dengan beberapa siswa kelas VII serta guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh faktor penyebab terjadinya kesalahan struktur teks dan kebahasaan. Data divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi dan *review* informan melalui analisis mengalir yang terdiri dari tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bentuk Kesalahan Struktur Teks dan Kebahasaan Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta.**

Penyusunan struktur teks harus benar agar menjadi laporan yang jelas dan terperinci, sedangkan kesalahan struktur teks yang dilakukan siswa adalah tidak urut dan kurang lengkap dalam penyusunannya sehingga saat dibaca pemahamannya kurang jelas. Keraf (dalam Sumarwati, 2013: 63) menjelaskan bahwa kerangka karangan memuat pokok-pokok pikiran yang harus dirinci dan dikembangkan agar diperoleh susunan yang logis. Selain itu, kesalahan penggunaan paragraf yang dilakukan siswa dalam kelengkapannya sering dilakukan.

Padahal paragraf yang lengkap memiliki kepaduan antarparagraf satu dan lainnya berguna untuk membedakan di mana suatu tema dimulai dan berakhir. Seperti yang dijelaskan Sumarwati (2013: 73) bahwa melalui paragraf dapat membedakan suatu tema mulai dan berakhir.

Kesalahan penggunaan paragraf tidak jauh kaitannya dengan penggunaan kalimat karena paragraf terdiri dari kalimat pokok yang didukung dengan kalimat penjelas. Kesalahan penggunaan kalimat yang sering dilakukan siswa adalah penggunaan kalimat yang bertele-tele, sehingga sulit dipahami isi laporan. Penggunaan kalimat haruslah efektif, tidak bertele-tele dan logis, seperti yang dijelaskan Kurniawan (2015: 121-130) bahwa kalimat efektif harus memenuhi syarat kepaduan gagasan, kesejajaran, kehematan, penekanan, dan kelogisan. Pilihan penggunaan kata yang digunakan dalam penyusunan kalimat juga harus diperhatikan. Pilihan kata yang tepat membantu dalam menyampaikan isi laporan dengan jelas. Kesalahan penggunaan pilihan kata yang sering dilakukan siswa yaitu penyusunan kata dalam membuat kalimat kurang tepat. Oleh karena itu, pemilihan penggunaan kata harus cermat. Hal ini didukung dengan penjelasan Sumarwati (2013: 114) bahwa setiap bahasa memiliki banyak kata yang bersinonim sehingga memiliki makna yang mirip, untuk menghadapi hal tersebut hendaknya lebih cermat dalam memilih kata karena kata bersinonim dapat saling menggantikan, namun ada pula yang tidak. Sehubungan dengan itu, penggunaan ejaan juga harus diperhatikan agar isi laporan dapat tersampaikan dengan jelas

### **Faktor Penyebab Kesalahan Laporan Hasil Observasi**

Kesalahan struktur teks dan kebahasaan laporan hasil observasi siswa yang dilakukan memiliki penyebab terjadinya kesalahan. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan adalah sebagai berikut.

### ***Kurangnya Latihan Menulis.***

Laporan harus ditulis dalam bahasa yang baik dan jelas, karena dapat menimbulkan pengertian yang tepat. Kurangnya latihan dalam menulis dapat mengakibatkan kurang terasahnya kemampuan menulis.

Kurangnya latihan menulis membuat siswa tidak terbiasa menulis dengan baik dan benar menurut aturan tata bahasa. Oleh karena itu, berlatih menulis terus-menerus diperlukan agar tingkat kemampuan menulis siswa meningkat. Seperti yang dijelaskan dalam hasil penelitian Isodarus (2017: 3) bahwa kegiatan memperbaiki penggunaan bahasa Indonesia dalam jenis teks yang dipelajari agar membuat siswa memahami kaidah atau tata bahasa. Penelitian Ariningsih (2012) juga menemukan bahwa faktor penyebab kesalahan dikarenakan siswa kurang latihan menulis, menulis hanyadilakukan untuk memenuhi tugas mengarang saja. Hasil penelitian Ayudia (2017) menemukan bahwa kesalahan diakibatkan karena kurangnya motivasi menulis yang menyebabkan kurangnya kegiatan tulis-menulis. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya latihan menulis menyebabkan siswa melakukan kesalahan.

### ***Kurangnya Minat Membaca***

Kurangnya membaca menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa padahal kemampuan menulis berkaitan erat dengan kemampuan membaca. Hasil penelitian kuantitatif Pratiwi (2018) menyatakan bahwa adanya hubungan antara membaca dengan keterampilan menulis. Ayudia (2017) dalam hasil penelitiannya kurangnya kosakata siswa yang diakibatkan dari kurangnya membaca menyebabkan terjadinya kesalahan. Hasil dari kegiatan membaca selain mendapatkan ilmu juga menambah kosakata siswa. Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis dipengaruhi oleh kegiatan membaca, terutama

membaca buku yang mengandung pengetahuan.

### ***Kurangnya Pemahaman Kaidah Penulisan Bahasa Indonesia***

Kurangnya pemahaman kaidah penulisan bahasa Indonesia membuat terjadinya kesalahan dalam menulis laporan hasil observasi. Beberapa siswa mengaku belum mengetahui penggunaan tata bahasa yang benar “Tau tapi kadang salah, belum tau bentuk yang benar.” Hal ini yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa. Sejalan dengan hasil penelitian Septiana (2012) faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa karena penguasaan kaidah penulisan bahasa Indonesia siswa yang kurang memadai. Penelitian Sitanggang (2018) juga menemukan bahwa kesalahan terjadi karena siswa tidak mengetahui aturan bahasa yang benar. Hasil penelitian Nisa (2017) kesalahan terjadi karena kurang memahami teori kebahasaan.

Kurangnya pemahaman kaidah penulisan bahasa Indonesia menyebabkan kesalahan pada bidang kebahasaan paragraf, kalimat, pilihan kata, dan ejaan. Terutama pada penggunaan ejaan yang paling banyak ditemukan kesalahan. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terjadinya kesalahan kebahasaan disebabkan oleh siswa kurang memahami kaidah kebahasaan.

### **SIMPULAN**

Simpulan dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bentuk kesalahan struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta (0,75%), terdiri dari: kesalahan penyusunan struktur teks, kurang lengkapnya penyusunan struktur teks. Bentuk kesalahan paragraf pada laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta (4,48%), terdiri dari: kesalahan penggunaan kesatuan paragraf, kesalahan penggunaan kepaduan paragraf, kesalahan kelengkapan paragraf, dan kesalahan paragraf yang tidak

menjorok. Bentuk kesalahan penggunaan kalimat pada laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta (5,47%), terdiri dari: kesalahan penggunaan kepaduan gagasan, kesalahan penggunaan kehematan kalimat, kesalahan penggunaan kelogisan kalimat. Bentuk kesalahan penggunaan pilihan kata pada laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 (7,21%), terdiri dari: kesalahan penggunaan kata yang tidak tepat, kesalahan penggunaan yang tidak lazim, kesalahan penggunaan kata tidak baku. Bentuk kesalahan ejaan pada laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta (82,09%), terdiri dari: kesalahan huruf kapital, kesalahan huruf miring, kesalahan kata dasar, kesalahan kata berimbuhan, kesalahan gabungan kata, kesalahan kata depan, kesalahan singkatan dan akronim, kesalahan bentuk ulang, kesalahan tanda titik, kesalahan tanda koma, kesalahan tanda titik dua, kesalahan tanda pisah, kesalahan tanda petik. Kesalahan berbahasa bidang ejaan merupakan kesalahan yang paling banyak ditemukan. Kesalahan laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kurangnya latihan menulis, kurangnya minat membaca, kurangnya pemahaman kaidah penulisan bahasa Indonesia.

Kesalahan struktur dan kebahasaan dapat diminimalkan melalui (1) siswa hendaknya membaca dari berbagai sumber selain menambah ilmu perbendaharaan kata siswa juga akan menambah, memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, serta latihan menulis agar meningkatkan kemampuan menulis. (2) guru hendaknya mengulas tentang kaidah kebahasaan saat pembelajaran dan mengajak siswa untuk membaca. (3) pihak sekolah hendaknya menerapkan kebijakan budaya literasi 15 menit saat pembelajaran belum dimulai dan menerbitkan pengumuman di sekolah sebaiknya memperhatikan kaidah kebahasaan yang benar. Hal itu menunjukkan bahwa sekolah berperan dan

bertanggung jawab terhadap pembinaan bahasa Indonesia.

## REFERENSI

- Ariningsih, N. E., Sumarwati, & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1 (1), 40-53.
- Ayudia, Suryanto. E., & Waluyo, B. (2017). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 4 (1), 44.
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*. 11 (1), 1-11.
- Javed, M. dkk. (2013). A Study of Students' Assessment in Writing Skills of the English Language. *International Journal of Instruction*. 6 (2), 129-144.
- Kurniawan, I. (2015). *EYD Ejaan Yang Disempurnakan*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Lindawati. (2015). Kalimat Imperatif Bahasa Kepulauan Tukang Besi. *Jurnal Humanika*. 3 (15), 1-17.
- Nasucha, H. Y., Rohmadi, M., & Wahyudi, A. B. (2014). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nisa, K. & Suyitno, I. (2017). Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Teks Terjemahan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*, 1 (1), 1-13.
- Nurjanah, & Sabilillah, N. S. (2016). Pengembangan Buku Panduan Menulis Paragraf untuk Siswa Kelas III SD. *Joyful Learning Journal*. 6 (3), 1-7.

- Rohmadi, M. & Nasucha, H. Y. (2010). *Paragraf: Pengembangan dan Implementasi*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pratiwi, D, A., Kristiatari, M. G., & Ganing, N. (2018). Hubungan antara Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Gugus VII Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studies*. 1(1), 43-51.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Septiana, A, N., Sumarwati & Suyitno. (2015). Analisis Kesalahan Struktur Teks dan Pemakaian Bahasa Indonesia pada Teks Biografi Karya Siswa SMP. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 3(3), 1-13.
- Sitanggang, S. M., Fatimah, S., & Saud, S. (2018). Analisis Kesalahan dalam Menggunakan Possesivepronomen Bahasa Jerman. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2 (1), 28-34.
- Sumarwati. (2013). *Menulis Karya Ilmiah dalam Bahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.